

**PENGUNAAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL BERBASIS
INKUIRI BERMEDIA POSTER UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERBICARA DAN MENULIS
DI KELAS VII.3 SMP NEGERI 2
LINGGO SARI BAGANTI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
pada Program Studi Teknologi Pendidikan
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**JAPRIL
NIM: 07350**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

Japril (2011) : Penggunaan Pendekatan Kontekstual Berbasis Inkuiri Bermedia Poster untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Menulis di Kelas VII.3 SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti ditemukan bahwa sebagian siswa belum termotivasi untuk belajar sehingga mereka kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penulis menduga hal ini berpengaruh pada rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa dan keterampilan membaca dan menulis siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes belajar siswa yakni dari 28 siswa masih 58,82% anak yang nilainya di bawah KKM. Begitu juga dengan keterampilan berbicara dan menulis siswa yang juga masih rendah. Untuk itu dalam penelitian ini dilakukan perbaikan dengan menggunakan pendekatan kontekstual berbasis inkuiri bermedia poster dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII.3.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII.3 SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti yang terdiri dari 28 orang pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan guru. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus persentase dan disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil yang diperoleh dengan penerapan media model dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah terjadinya peningkatan aktivitas belajar. Hal ini, dapat dilihat dari perkembangan keterampilan berbicara siswa pada siklus I yaitu 49,11%, menjadi 64,43% pada siklus II dan 82,74 pada siklus II. Demikian pula pada perkembangan keterampilan menulis siswa, terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu dari 58,85 % pada siklus I menjadi 68,90 % pada siklus II dan 83,18 pada siklus III. Dengan demikian indikator keberhasilan klasikal yang ditetapkan pada angka 80 % untuk kedua variabel telah tercapai. Hal ini disebabkan karena penggunaan pendekatan kontekstual berbasis inkuiri bermedia poster dapat meningkatkan motivasi siswa dan partisipasi siswa dalam pembelajaran sehingga keterampilan membaca dan menulis siswa meningkat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena hanya berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Penggunaan Pendekatan Kontekstual Berbasis Inkuiri Bermedia Poster untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Menulis di Kelas VII.3 SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti”***.

Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Dr. Darmansyah ST, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I atas ketulusan hati dan kesabarannya dalam membimbing, mendukung dan mengarahkan penulis.
2. Ibu dra. Fetri Yeni M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II atas bimbingannya, dukungan dan arahnya kepada penulis selama penyusunan skripsi.
3. Ibu Prof. Dr. Nurhizrah, G.M.Ed selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Bapak Drs. Zel Hendri Zen, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
5. Kepada keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama dalam proses penyelesaian skripsi.
6. Kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah meberikan dukungan dan motivasi selama dalam proses penyelesaian skripsi.
7. Kepada Bapak Marwan, S.Pd yang telah menjadi kolabarator bagi penulis dalam penelitian ini.
8. Kepada seluruh rekan-rekan guru di SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi

9. Kepada seluruh siswa kelas VII.3 SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti yang telah mengikuti tindakan pembelajaran kontekstual berbasis inkuiri bermedia poster dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk penelitian lanjutan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Lagan, Februari 2008

JAFRIL

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
 BAB III KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Belajar	8
B. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP.....	10
C. Konsep Pendekatan Kontekstual	13
D. Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran.....	23
E. Kaitan Pendekatan Kontekstual dengan Keterampilan Berbicara dan Menulis	24
F. Kerangka Pemikiran.....	26
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Setting Penelitian	29
C. Rencana Tindakan	30
D. Siklus Penelitian	32
E. Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Indikator Keberhasilan.....	35
H. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	37
B. Hasil Penelitian Siklus I.....	37
C. Hasil Penelitian Siklus II	49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA	72
----------------------	----

LAMPIRAN	74
----------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Perbedaan dan Perbandingan Pembelajaran Kontekstual dengan Pembelajaran Konvensional	15
Tabel 2 Taraf Keberhasilan Tindakan	35
Tabel 3 Hasil Observasi terhadap Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Tindakan Siklus I	40
Tabel 4 Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Kontekstual Berbasis Inkuiri Bermedia Poster Siklus I	42
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Keterampilan Berbicara Siswa dalam Pembelajaran Kontekstual Berbasis Inkuiri Bermedia Poster Siklus I	43
Tabel 6 Keterampilan Menulis Siswa dalam Pembelajaran Kontekstual Berbasis Inkuiri Bermedia Poster Siklus I.....	44
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Siswa dalam Pembelajaran Kontekstual Berbasis Inkuiri Bermedia Poster Siklus I	46
Tabel 8 Hasil Observasi terhadap Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Tindakan Siklus II	51
Tabel 9 Keterampilan Berbicara Siswa dalam Pembelajaran Kontekstual Berbasis Inkuiri Bermedia Poster Siklus II.....	53
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Keterampilan Berbicara Siswa dalam Pembelajaran Kontekstual Berbasis Inkuiri Bermedia Poster Siklus II	55
Tabel 11 Keterampilan Menulis Siswa dalam Pembelajaran Kontekstual Berbasis Inkuiri Bermedia Poster Siklus II	55
Tabel 12 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Siswa dalam Pembelajaran Kontekstual Berbasis Inkuiri Bermedia Poster Siklus II	57
Tabel 13 Hasil Observasi terhadap Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Tindakan Siklus III	62
Tabel 14 Keterampilan Berbicara Siswa dalam Pembelajaran Kontekstual Berbasis Inkuiri Bermedia Poster Siklus III	64

Tabel 15 Distribusi Frekuensi Keterampilan Berbicara Siswa dalam Pembelajaran Kontekstual Berbasis Inkuiri Bermedia Poster Siklus III	57
Tabel 16 Keterampilan Menulis Siswa dalam Pembelajaran Kontekstual Berbasis Inkuiri Bermedia Poster Siklus III	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	i
Lampiran 2 Lembar Observasi Keterampilan Membaca dan Menulis Siswa	ii
Lampiran 3 Lembar Observasi Aktivitas Guru	iv

PENGESAHAN LULUS LULUS SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Penggunaan Pendekatan Konstruktivistik Berbasis Inkuiri Bermedia
Poster Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Menulis
di Kelas VUL3 SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti

Nama : April

IP/NIM : 2008/07350

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

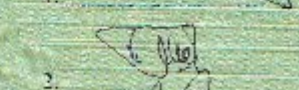
1. Ketua : Dr. Darmasayah, ST, M.Pd

2. Sekretaris : Dra. Peiri Yeni, I, M.Pd

3. Anggota : Dra. Syaiful, M.Pd

4. Anggota : Dra. Ida Murni Sam, M.Pd

5. Anggota : Abna Hidayati, S.Pd, M.Pd

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 33 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Negara menjadi bahasa pengantar dalam pendidikan nasional Hal itu menunjukkan betapa penting dan strategisnya kedudukan bahasa Indonesia dalam sistem pendidikan nasional dan dalam kehidupan bangsa Indonesia. Karena itu tidak berlebihan jika kemudian ditegaskan lebih lanjut dalam undang-undang tersebut bahwa Bahasa Indonesia wajib dimuat (dan tentu saja wajib pula diajarkan) dalam kurikulum pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi (Pasal 37 ayat 1 dan 2).

Menurut Muhaimin, dkk (2009: 271), dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang mulai diberlakukan sejak tahun 2006 berdasarkan Permendiknas RI Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi, Pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan pentingnya penguasaan 4 (empat) macam keterampilan dasar berbahasa oleh subyek didik yang meliputi: keterampilan berbicara, menyimak atau mendengarkan (dengan pemahaman), membaca (dengan pemahaman) dan keterampilan menulis. Keempat macam keterampilan dasar berbahasa tersebut memiliki keterkaitan fungsional satu sama lain.

Namun demikian, tanpa mengabaikan keterampilan berbahasa yang lainnya, keterampilan berbicara dipandang memiliki peranan sentral dalam

tujuan pembelajaran bahasa, karena hakekat belajar bahasa adalah belajar komunikasi, terutama komunikasi lisan. Demikian pula dengan hakikat pembelajaran bahasa Indonesia. Hakikat pembelajaran Bahasa Indonesia ialah peningkatan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan dan tulisan. Keterampilan berbicara bisa menunjang keterampilan bahasa lainnya. Keterampilan berbicara juga sering dipandang sebagai tolak ukur utama untuk menilai keberhasilan dalam pembelajaran bahasa. Menurut Dawson, dkk, dalam Nurchasanah (1997: 68), menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami siswa selama menuntut ilmu di sekolah. Menulis memerlukan keterampilan karena diperlukan latihan-latihan yang berkelanjutan dan terus menerus

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah lebih banyak berfokus pada pengajaran tata bahasa dan kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk berlatih berbicara dalam Bahasa Indonesia. Akibatnya muncul keluhan siswa bahwa Bahasa Indonesia hanya dapat dikuasai teorinya saja namun siswa tidak dapat berbicara dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Dengan demikian, konsep yang harus diusahakan antara lain meningkatkan kesadaran akan pentingnya menyajikan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan mengikutsertakan siswa secara aktif, *interaktif* dan *komunikatif* melalui berbagai alat bantu kegiatan atau tugas yang dapat mendorong siswa untuk berlatih menggunakan bahasa yang dipelajarinya.

Kurangnya keberanian dan rasa percaya diri terutama pada aspek berbicara dan menulis membuat tujuan pembelajaran kurang berhasil. Selain itu, diperlukan sarana pendukung seperti buku yang bervariasi sehingga dapat menarik siswa untuk memiliki minat baca yang tinggi di samping masih tingginya penggunaan bahasa daerah sebagai bahasa pengantar dan alat interaksi di kelas.

Dalam proses belajar aktif di sekolah, siswa tidak hanya menerima materi pelajaran semata melainkan diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan olah pikir dan wawasannya sehingga mereka tidak lagi merasa malu-malu dan berani mengambil *inisiatif* dalam proses belajar mengajar. Pengalaman selama ini, keberanian siswa dalam proses belajar aktif masih kurang dan mereka cenderung malu-malu untuk berperan aktif. Dengan demikian peran guru sangat menentukan proses belajar yang menekankan pada belajar aktif siswa, sehingga akan terbangun *interaksi* dalam proses belajar khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pengajaran Bahasa Indonesia bagi anak harus menjadikan siswa berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia. Anak dihadapkan langsung dengan lingkungan yang berbahasa Indonesia. Dengan begitu, anak lebih mudah menyerapnya. Dalam proses belajar mengajar di sekolah, siswa SMP seringkali masih merasa sulit belajar Bahasa Indonesia bahkan mereka sebagian menjadi kurang *antusias* mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Penulis menduga strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang tepat dan menyenangkan. Dengan kondisi seperti ini, tidak mengherankan

jika keterampilan berbicara dan menulis siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia cenderung rendah.

Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa VII.3 SMP N 1 Linggo Sari Baganti cukup rendah. Berdasarkan hasil tes peninjauan yang penulis lakukan sebelum tindakan, hanya 58,82 % dari 28 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan 70. Penulis menduga hal ini terjadi karena pembelajaran Bahasa Indonesia selama ini lebih didominasi oleh guru dan tidak begitu melibatkan siswa. Selama ini, siswa hanya mendengar penjelasan guru dan hanya 3-4 orang siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru. Dengan demikian, siswa tidak begitu terlibat dalam pembelajaran atau dengan kata lain, sebagian besar siswa pasif. Oleh karena itu, diperlukan tindakan yang tepat untuk memperbaiki masalah ini. Diduga bahwa penerapan pendekatan kontekstual akan bisa lebih melibatkan dan memotivasi siswa yang nantinya bermuara pada peningkatan hasil belajar siswa.

Penulis menduga pembelajaran kontekstual berbasis inkuiri dapat mendorong siswa untuk lebih aktif berbicara dan menulis. Poster merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Setiawan, dkk (2008: 2.9), poster merupakan media yang bersifat persuasif bermaksud menarik perhatian dengan menyatukan gambar, warna, tulisan dan kata-kata. Agar efektif, poster hendaknya berwarna dan dinamis. Sebuah poster harus dapat menarik perhatian dan berkomunikasi secara cepat

dengan melihatnya. Poster dapat digunakan secara efektif dalam berbagai situasi belajar.

Menurut Kunandar (2009: 294), pembelajaran kontekstual mampu mengatasi berbagai kelemahan dalam kegiatan pembelajaran karena pendekatan ini mampu menciptakan siswa yang produktif dan inovatif. Menurut Zahorik dalam Kunandar (2009: 295), landasan *konstruktivisme* dalam pendekatan kontekstual mampu membuat siswa “mengalami” bukan “menghapal”.

Pendekatan kontekstual merupakan pendekatan yang tepat untuk pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum KTSP. Siswa menggunakan Bahasa Indonesia untuk menjelaskan dan mengenali apa yang ada di lingkungan mereka, bukan sesuatu yang jauh dari kehidupan mereka sebagaimana dikemukakan oleh Tim Penatar Undhiksa (2007: 2):

“CTL adalah strategi pembelajaran yang menghubungkan antara konten pelajaran dengan situasi kehidupan nyata, dan mendorong siswa mengaitkan antara pengetahuan dan pengalaman yang didapatnya di sekolah dengan kehidupannya sebagai anggota keluarga, warganegara, dan dunia kerja.”

Dengan konsep ini, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih bermakna karena berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan siswa di mana siswa mengalami atau melakukan sendiri, tidak hanya sekedar *transfer* pengetahuan dari guru ke siswa.

Berdasar latar belakang masalah di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian mengenai *Penggunaan Pendekatan Kontekstual*

Berbasis Inkuiri Bermedia Poster untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Menulis di kelas VII.3 SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti.

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

Mengingat banyaknya hal yang terkait dalam identifikasi masalah dan karena keterbatasan yang ada maka, dalam penelitian ini permasalahan tersebut dibatasi pada:

1. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012.
2. Pembelajaran yang dilakukan dibatasi hanya untuk aspek berbicara dan menulis.

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah adalah: Apakah penggunaan pendekatan kontekstual berbasis inkuiri bermedia poster dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis di kelas VII.3 SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada bidang studi Bahasa Indonesia melalui pembelajaran kontekstual berbasis inkuiri menggunakan media poster.
2. Meningkatkan keterampilan menulis siswa pada bidang studi Bahasa Indonesia melalui pembelajaran kontekstual berbasis inkuiri menggunakan media poster.

D. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini bermanfaat:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, selain itu juga dapat memberi pemahaman psikologis bagi guru-guru dalam penggunaan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) khususnya bidang studi Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, untuk menambah pengetahuan untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah terhadap masalah nyata yang dihadapi dalam pembelajaran.
- b. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada pihak sekolah, yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan *efektivitas* pembelajaran.
- c. Bagi Pembaca, dapat digunakan sebagai bahan untuk mengembangkan pengetahuan serta bahan perbandingan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian, khususnya tentang efektifitas penggunaan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) berbasis inkuiri dalam kegiatan belajar mengajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis siswa di kelas VII.3 SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan dengan menggunakan pendekatan kontekstual berbasis inkuiri bermedia poster telah mampu meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis siswa.

Dalam penelitian tindakan kelas ini telah terjadi peningkatan keterampilan berbicara siswa yang terlihat dari jumlah siswa yang mencapai skor 70. Dari 28 siswa, 49,11% siswa mencapai skor 70 pada siklus I meningkat menjadi 64,43% pada siklus II dan menjadi 82,74% pada siklus III.

Dalam penelitian tindakan kelas ini telah terjadi peningkatan keterampilan menulis siswa yang terlihat dari jumlah siswa yang mencapai skor 70. Dari 28 siswa, 56,85% siswa mencapai skor 70 pada siklus I meningkat menjadi 68,90% pada siklus II dan menjadi 83,18% pada siklus III.

Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pendekatan kontekstual berbasis inkuiri bermedia poster dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dan menulis siswa di kelas VII.3 SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan temuan di kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti, maka peneliti mengajukan beberapa saran berikut ini:

1. Pembelajaran kontekstual berbasis inkuiri bermedia poster dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran efektif pada pembelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa SMP.
2. Guru membiasakan diri membuat mempersiapkan media pembelajaran sendiri, tidak hanya menggunakan perangkat yang sudah jadi.
3. Sebaiknya guru mencoba melakukan penelitian, berkolaborasi dengan teman sejawat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sugandian Haryanto. (2004). *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Unnes, 2004.
- Anas Sudijono. (2000). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2007). *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum SMP*. Jakarta: Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, 2007.
- D Octarina. (2002). *Interactive Activities as the Way to Improve EFL Learners' Speaking Abilities*. Makalah Tugas Akhir S1 - Padang: UNP Padang.
- Donny Setiawan, dkk. (2008). *Komputer dan Media Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hujair AH Sanaky. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- IGAK Wardhani dan Kuswawa Wilhardit. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Universitas Terbuka.
- Kunandar. (2009). *Guru Profesional: Implemementasi Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- M. Toha Anggoro. (2008). *Metode Penelitian*. Universitas Terbuka: Jakarta.
- Mulyasa. (2009). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masnur Muslich, (2009). *KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhaimin, dkk (2009). *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah & Madrasah*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurchasanah. (1997). *Pengajaran Bahasa yang Kreatif* dalam <http://lubisgufura-Wordpress.com>-diakses tanggal 28 Juli 2011.